

EDISI : SELASA, 18 FEBRUARI 2020

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 17 FEBRUARI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Jan 2020) : 5,00%

Inflasi (Jan '20) : 0,39% (mom) & 2,68% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 131,70 Miliar
(per Januari 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.693 0,10%
(Kurs JISDOR pada 17 Februari 2020)

STOCK MARKET

17 FEBRUARI 2019

IHSG : **5.867,52 (+0,01%)**

Volume Transaksi : 5,236 lembar

Nilai Transaksi : Rp 5,672 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,166 Triliun

Foreign Sell : Rp 4,019 Triliun

BOND MARKET

17 FEBRUARI 2020

Ind Bond Index : **284,5551 +0,07%**

Gov Bond Index : **279,3816 +0,07%**

Corp Bond Index : **308,3167 +0,07%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 17/2/2020 (%)	JUMAT 14/2/2020 (%)
5,33	FR0081	5,7614	5,7878
10,58	FR0082	6,5463	6,5666
15,33	FR0080	7,0311	7,0229
20,17	FR0083	7,2840	7,2662

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,06%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,08%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,10%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,11%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,03%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,04%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,02%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,09%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,08%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,04%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,00%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	-0,03%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,00%
	PNM Faaza	IRDPU	-0,00%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	-0,00%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	-0,00%

- Pemerintah optimistis investasi pada 2020 terealisasi Rp 866 triliun, lebih tinggi dibanding dengan realisasi pada 2019. Implementasi dua regulasi sapu jagat dapat menumbuhkan investasi sekitar 0,2-0,3% tahun ini
- Tekanan kinerja perdagangan yang lebih berat berisiko terjadi hingga 2 bulan ke depan karena momen Ramadan dan dampak virus corona. Pada Januari 2020 neraca perdagangan RI mengalami defisit US\$870 juta
- Dua kekuatan ekonomi Asia, yakni Jepang dan Singapura, berada di ambang resesi menyusul terganggunya industri pariwisata dan rantai pasok di seluruh dunia oleh pembatasan Pemerintah China yang lebih ketat untuk mengendalikan wabah Covid-19
- Ekspor nonmigas dari hasil industri pengolahan naik menjadi US\$10,52 miliar pada Januari 2020 dibandingkan periode sama tahun lalu. Namun saat bersamaan, impor bahan baku dan bahan penolong yang diperlukan sektor industry turun 7,35% menjadi US\$10,58 miliar.
- Reksadana saham turut menorehkan hasil negatif dengan penurunan kinerja sebesar 2,34% pada pekan lalu. Kinerja negatif juga dicatatkan reksadana campuran yang terkoreksi 1,16% sepanjang pekan lalu

Economy

1. Stimulus Peningkatan Pendapatan Didorong untuk Persempit Kesenjangan

Kesenjangan indeks pembangunan manusia atau IPM antardaerah masih menjadi sorotan. Berbagai upaya digenjut untuk mengatasi masalah ini. Salah satunya, pemerintah dan pelaku usaha dapat memberikan stimulus untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. (Kompas)

2. Target Investasi 2020 Naik

Pemerintah optimistis investasi pada 2020 terealisasi Rp 866 triliun, lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi pada 2019. Implementasi dua regulasi sapu jagat dapat menumbuhkan investasi sekitar 0,2-0,3% tahun ini. Investasi itu juga perlu memperhatikan buruh dan serapan tenaga kerja dalam negeri. (Kompas)

3. Utang Luar Negeri Tumbuh Melambat, Risiko Kemampuan Membayar Utang Meningkat

Utang luar negeri pemerintah dan bank sentral ataupun utang swasta tumbuh melambat dalam setahun terakhir. Perlambatan pertumbuhan utang dibarengi peningkatan risiko terhadap kemampuan membayar utang yang tecermin masih tingginya rasio pembayaran utang ("debt service ratio"/DSR). Pada 2019, utang luar negeri RI sebesar 404,282 miliar dollar AS. (Kompas)

4. Waspada Tekanan Perdagangan

Tekanan kinerja perdagangan yang lebih berat berisiko terjadi hingga 2 bulan ke depan karena momen Ramadan dan dampak penyebaran virus corona yang belum mereda. Pada Januari 2020 BPS mencatat neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit sebesar US\$870 juta. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Virus Corona Tebar Ancaman Resesi Ekonomi

Dua kekuatan ekonomi Asia, yakni Jepang dan Singapura, berada di ambang resesi menyusul terganggunya industri pariwisata dan rantai pasok di seluruh dunia oleh pembatasan Pemerintah China yang lebih ketat untuk mengendalikan wabah Covid-19, Senin (17/2/2020). (Kompas)

2. Ekonomi Jepang Turun, Terdalam dalam Lima Tahun

Ekonomi Jepang dihantui kemungkinan resesi akibat kenaikan pajak penjualan pada kuartal IV/2019. Produk domestik bruto Jepang mengalami kontraksi 6,3% secara tahunan dari kuartal sebelumnya, penurunan terbesar sejak kenaikan pajak 2014.. Kondisi itu berpeluang lebih buruk jika wabah virus korona tipe baru semakin meluas dan penanganannya lambat sehingga makin menekan perekonomian.. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Tiga Negara Janjikan Stimulus Fiskal

China, Hong Kong, dan Singapura, menjanjikan stimulus fiskal ekstra untuk mengurangi dampak wabah virus corona terhadap ekonomi. Jurus ini merupakan langkah lanjutan dari stimulus moneter yang digelontorkan ke pasar sejak awal Februari. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Omnibus Law Dorong Penguatan dan Pertumbuhan UMKM

Kemudahan berusaha bagi pelaku UMKM juga dikecualikan dari ketentuan upah minimum bagi perusahaan mikro dan kecil. Upah itu ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara pengusaha dengan buruh di perusahaan. (Kompas)

2. Ekspor Industri Pengolahan Naik

Ekspor nonmigas dari hasil industri pengolahan naik menjadi US\$10,52 miliar pada Januari 2020 dibandingkan periode sama tahun lalu. Namun saat bersamaan, impor bahan baku dan bahan penolong yang diperlukan sektor industry turun 7,35% menjadi US\$10,58 miliar. (Kompas)

3. Otomotif RI Siap Sambut Pasar Australia

Lima pabrik besar di Indonesia terus melakukan persiapan untuk masuk pasar Australia menyusul ratifikasi perjanjian Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA). (Bisnis Indonesia)

4. Belanja Pemerintah Jadi Pasar Menggiurkan bagi Perusahaan Rintisan

Peluang perusahaan rintisan dalam menggarap berbagai pasar makin berkembang setelah tingkat kesadaran masyarakat terhadap digital makin tinggi. Salah satu yang menarik adalah menasar belanja pemerintah. (Bisnis Indonesia)

5. Bank-Bank Kecil Makin Selektif

Sejumlah bank kecil masih memasang target yang moderat dan lebih selektif dalam ekspansi kreditnya tahun ini, menimbang kondisi ekonomi yang belum membaik dan ancaman virus corona. (Bisnis Indonesia)

6. Produktivitas Batubara Kian Sulit Diprediksi

Rencana pemerintah menaikkan kuota produksi batubara pada tahun ini bakal sulit terealisasi, mengingat Rencana Kerja dan Anggaran Belanja Tahunan perusahaan telah disusun sejak akhir tahun lalu (Bisnis Indonesia)

7. Ekspor CPO ke China Anjlok 32%

Ekspor minyak sawit (CPO) ke pasar China pada dua bulan pertama 2020 mencapai 567 ribu ton atau anjlok 32,5% dibanding periode sama tahun lalu meskipun pada Januari sempat naik 3% namun pada Februari anjlok 77,27% seiring merebaknya virus korona. (Investor Daily)

Market

1. Saham Sektor Finansial Paling Defensif

Indeks saham sektor finansial paling defensif sepanjang tahun berjalan 2020 di tengah tingginya gejolak pasar saat ini. Per 14 Februari 2020, saham sektor finansial terkoreksi 1,14% atau paling kecil dibanding sektor lainnya. (Bisnis Indonesia)

2. Pekan Lalu, Reksa Dana Saham Catatkan Kinerja Paling Buruk

Seiring pelemahan kinerja indeks harga saham, reksadana saham turut menorehkan hasil negatif dengan penurunan kinerja sebesar 2,34% pada pekan lalu. Kinerja negatif juga dicatatkan reksadana campuran yang terkoreksi 1,16% sepanjang pekan lalu. (Kontan)

Corporate

1. BUMN Konstruksi Optimistis Kinerja 2020 Bakal Moncer

Sejumlah BUMN sektor konstruksi menyongsong tahun ini dengan optimisme tinggi lantaran moncernya kinerja tahun lalu. Apalagi, sejumlah kontrak baru telah menanti pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. ELSA Anggarkan Capex Rp1,4 Triliun

Elnusa Tbk (ELSA) menganggarkan belanja modal (capex) sekitar Rp1,4 triliun pada 2020 atau naik dua kali lipat dari tahun lalu dengan sejumlah rencana investasi perseroan. (Bisnis Indonesia)

3. WIKA dan ADHI Siap Garap Belasan Proyek Properti Strategis

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. menggarap 12 proyek transit oriented development (TOD), sedangkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. melalui PT Wika Realty Tbk. siap menggarap sedikitnya lima proyek properti strategis dalam 5 tahun ke depan. (Bisnis Indonesia)

4. BIRD Siapkan Rp1,5 Triliun

Blue Bird Tbk. menganggarkan belanja modal senilai Rp1,5 triliun untuk membeli armada taksi, termasuk kendaraan listrik. Perseroan berencana menambah 200 kendaraan listrik tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. Ketika TINS Siap Lincah

International Tins Association (ITA) menahbiskan PT Timah Tbk. sebagai produsen timah olahan terbesar di dunia pada 2019. Tahun ini, emiten berkode saham TINS itu siap melebur strategi untuk mendorong kinerja dan ekspansi. (Bisnis Indonesia)

6. ABBM Kantongi Kontrak Jumbo

ABM Investama Tbk. mengantongi kontrak jasa pertambangan dengan entitas anak usaha PT Golden Energy Mines Tbk. dengan nilai sekitar Rp7,4 triliun. (Bisnis Indonesia)

7. Menakar Prospek Emiten Rumah Sakit

Di tengah sorotan masyarakat terhadap sektor kesehatan akibat mewabahnya virus corona, emiten yang bisnisnya bergerak di sektor rumah sakit dinilai masih cukup prospektif. (Bisnis Indonesia)